

ABSTRACTION

The Regional Revenue, Financial and Asset Management Office Kepulauan Bangka Belitung Province is a government bureau that manage regional revenue and regional finance and asset. One of the regional revenue office's responsibility is to manage complex surface water tax.

The process of the surface water tax starts from identification and registration process, followed by calculated tax and the last step of the process is payment by business entity owner of the surface water and report it to surface water tax revenue division.

The current payment system of surface water tax and the cost of surface water owner change still uses manual system, that creates some problem/issues in the process of its database management. These problems includes an owner's identity is still recorded manually, the tax payment service is slow, errors in tax decision frequently occur, data on transactions are recorded in one folder, information about tax revenue is not accurate and immediately available for public, and details and accurate report on tax revenue is not available.

To address these problems, a computerized system of surface water taxation is needed in order to provide prime services to public. Therefore, it will be able to solve the problems on the current system. By applying suggested computerized system it is expected the management of surface water taxation could be well improved and accountable for public. The report of management and provision on processing surface water taxes will be faster and more accurate.

ABSTRAKSI

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan instansi pemerintah daerah yang mengurus tentang pendapatan daerah, pengelolaan keuangan dan asset daerah. Pendapatan daerah salah satunya mengurus tentang pajak air permukaan.

Proses Pajak Air Permukaan dimulai dari pendataan dan pendaftaran yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan pajak dan terakhir pembayaran oleh pemilik badan usaha serta pembuatan laporan penerimaan pajak air permukaan.

Sistem Pembayaran Pajak Air Permukaan yang sedang berjalan didapatkan masih menggunakan sistem manual, sehingga masih terdapat permasalahan yang terjadi dalam proses pengolahan data pajak alat berat/besar. Diantaranya data pemilik dan identitas masih dicatat secara manual dalam sebuah buku, lambatnya pelayanan pembayaran pajak, sering terjadi kesalahan penetapan pajak, data transaksi masih disimpan pada sebuah folder, tidak tersedianya informasi penerimaan pajak secara cepat, tepat dan akurat serta tidak adanya laporan penerimaan pajak secara terperinci dan akurat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem komputerisasi pajak air permukaan yang sangat sesuai dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat mengatasi permasalahan pada sistem yang berjalan saat ini. Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang diusulkan ini secara baik dan benar, pengolahan dan penyerahan laporan terhadap pemrosesan pajak air permukaan menjadi lebih cepat dan akurat.